



LAPORAN AKTUALISASI

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
KELAS 2A MELALUI PENERAPAN METODE
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DI SD NEGERI 11 ABAB**

OLEH:

YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd

NIP. 198901012020121012

NDH: 30

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

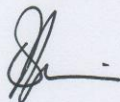
**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
KELAS 2A MELALUI PENERAPAN METODE
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DI SD NEGERI 11 ABAB**

Disusun Oleh
YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd
NIP. 198901012020121012
NDH: 30

Telah disetujui untuk diseminarkan :

Hari/Tanggal : Kamis / 10 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk.I (IV b)

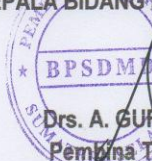
MENTOR,



MARDIANA, S.Pd
Penata (III c)
NIP. 198210232008012002

Mengetahui/ Menyetujui :

a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PK MANAJERIAL,



Drs. A. GURRAN, M.Si
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 196904241994031004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
KELAS 2A MELALUI PENERAPAN METODE
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) DI SD NEGERI 11 ABAB

Disusun Oleh
YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd
NIP. 198901012020121012
NDH: 30

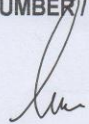
Telah diseminarkan dan disahkan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 11 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,


UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk.I (IV b)

NARASUMBER/ PENGUJI,


Dra. HARIYATI, S.H., M.M.
Pembina Tk.I (IV b)
NIP 196705231990032005

Mengetahui / Mengesahkan :
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,


Hj. TARBIYAH, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Madya (IV d)
NIP. 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat Nyalah penyusun dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III angkatan XXIV Provinsi Sumatra Selatan tahun 2021 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas 2A Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Di SD Negeri 11 Abab”

Adapun tujuan penyusunan laporan ini untuk menamkan nilai-nilai dasar yang harus diterapkan bagi seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan tugasnya secara professional.

Penyusun laporan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Heri Amalindo selaku Bapak Bupati Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatra Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., MM yang telah memberikan kesempatan pada peserta Pelatihan Dasar khususnya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam mengikuti Pelatihan dasar ini.
3. Kepala BKPSDM Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang telah bekerja sama dalam menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS 2021.
4. Ibu Um Salamah, S.H.,M.Si selaku coach yang telah membimbing penyusun dalam pembuatan laporan aktualisasi ini.
5. Ibu Mardiana, S.Pd selaku mentor sekaligus Kepala SD Negeri 11 Abab yang telah membimbing penyusun dalam pembuatan laporan aktualisasi.
6. Panitia Latsar BPKSDM Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terkhususnya kepada Bapak Haidir Jayabakti, SE dan Bapak

Welyansyah yang sudah mengatur pelaksanaan latsar sehingga berjalan dengan tertib dan teratur.

7. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.
8. Teman-teman yang paling kubanggakan dan kusayangi, rekan seperjuangan Peserta Latsar CPNS Golongan III Provinsi Sumsel Angkatan XXIV Tahun 2021 yang telah memberikan inspirasi selama penulis menjalani proses latsar.

Palembang, Juni 2021

Penulis,

YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd
NIP. 198901012020121012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Aktualisasi.....	3
C. Manfaat Aktualisasi	3
D. Ruang Lingkup.....	4

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi	5
1. Identitas Sekolah	5
2. Visi dan Misi.....	9
3. Nilai-nilai Organisasi	10
4. Tugas dan Fungsi	10
B. Deskripsi Isu	12
C. Analisis Isu	15
D. Argumentasi Terhadap <i>Core Issue</i> Terpilih	17
E. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN	18
F. Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	27
G. Matrik Rancangan Aktualisasi	28
H. Jadwal Kegiatan.....	47
I. Kendala dan Antisipasi.....	48

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih	49
1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	50
2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2	52
3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	55
4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	57
5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	61
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Keadaan Jumlah Peserta Didik	7
Tabel 2.2. Bobot Penetapan Kualitas Isu AKPK.....	13
Tabel 2.3. Hasil Penetapan Kualitas Dengan AKPK	13
Tabel 2.4. Matriks Rancangan Aktualisasi	26
Tabel 2.5. Jadwal Kegiatan Habitulasi	47
Tabel 2.6. Kendala dan Antisipasi.....	47
Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	50
Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2	52
Tabel 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	55
Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	57
Tabel 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	61
Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Foto SD Negeri 11 Abab	6
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan.

Peraturan LAN menyebutkan bahwa peserta pelatihan dasar (latsar) selain dituntut menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA), juga harus memahami nilai-nilai pada agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu pelayanan publik, manajemen ASN dan *Whole Of Government*) sehingga dapat menjadi ASN yang profesional dan berintegritas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.

Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh seorang peserta didik terutama pada kelas rendah karena hal ini mempengaruhi kemampuannya pada kelas atau tingkat selanjutnya. Ketercapaian peserta didik pada bidang akademik khususnya yang melibatkan proses membaca sangatlah penting. Hal ini dikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam aktivitas akademik.

Permasalahan membaca yang dialami oleh para peserta didik disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan pada buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya. Hal ini akan mengakibatkan peserta didik ketinggalan dalam mencapai prestasinya. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Untuk itu perlu adanya suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik.

Posisi guru sangat sentral dan strategis dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebutuhan guru yang berkualitas serta sesuai dengan kompetensinya mutlak sangat diperlukan apabila kita ingin meningkatkan mutu pendidikan. Seorang guru harus mampu mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran, serta harus adanya kreativitas dalam menggunakan alat atau media yang disediakan. Karena kemampuan bahasa lisan peserta didik mempengaruhi perkembangan membaca dan menulisnya, karena baik membaca maupun menulis melibatkan bagaimana memproses dan menggunakan bahasa.

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran di sekolah pada pelajaran membaca permulaan di kelas 2A SD Negeri 11 Abab, masih ditemukan peserta didik yang belum bisa

membaca, bahkan masih ada beberapa peserta didik yang belum mengenal huruf. Hal ini karena selama ini proses pembelajaran oleh seorang guru kelas belum menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan serta minat peserta didik untuk dapat mengenal huruf bahkan untuk dapat membaca dengan baik. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku pada buku tematik peserta didik. Belum ada upaya yang dapat menarik minat baca peserta didik di SD Negeri 11 Abab. Keadaan ini menarik perhatian penulis untuk melakukan aktualisasi dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di SD Negeri 11 Abab.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

1. Tujuan

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta nilai-nilai pada agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik) di SD Negeri 11 Abab sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika Pegawai Negeri Sipil.
- b. Memantapkan sikap dan rasa pengabdian yang berorientasi pada pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN dalam lingkungan kerja.

2. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi ini adalah :

- a. Bagi peserta Latsar

- 1) Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN (yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) dan nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, Whole Of Government dan Pelayanan Publik)
 - 2) Menjadi guru kelas yang mampu menjalankan fungsi sebagai pelaksana kebijakan, pelayanan publik dan perekat dan pemersatu bangsa yang memiliki integritas dan professional.
- b. Manfaat bagi unit kerja
- 1) Mendukung visi dan misi SD Negeri 11 Abab
 - 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 11 Abab.
- c. Manfaat bagi Stakeholder
- Meningkatkan mutu dan kualitas guru sesuai dengan nilai dasar ANEKA demi terwujudnya guru yang memiliki komponen yang sesuai dengan harapan Pemerintah.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Habitiasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di SD Negeri 11 Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dan nilai-nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI sebagai ASN untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai guru. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 03 Mei 2021 sampai 09 Juni 2021.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik peserta didik dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sekolah dasar merupakan fondasi bagi kelanjutan jenjang pendidikan anak selanjutnya.

SD Negeri 11 Abab terletak di Jalan Raya desa Perambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang memiliki 205 orang peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan rincian 112 laki-laki dan 93 perempuan dan berjumlah 8 rombongan belajar dan memiliki tenaga pengajar yang terdiri dari 8 orang PNS, 4 orang GTT (Guru Tidak Tetap), 4 orang PTT (Pegawai Tidak Tetap)

1. Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 11 Abab |
| b. Alamat Sekolah | : Jalan Raya |
| Desa/Kelurahan | : Perambatan |
| Kecamatan | : Abab |
| Kabupaten/Kota | : Penukal Abab Lematang Ilir |
| Provinsi | : Sumatera Selatan |
| Nomor Telp | : - |
| c. Nama Kepala Sekolah | : Mardiana, S.Pd. |
| No. Telp/Hp | : 081377575528 |
| d. Kode Pos | : 31315 |
| e. Email | : sdn11abab@gmail.com |
| f. Status Sekolah | : Negeri |
| g. Kelompok Sekolah | : Sekolah Imbas |
| h. Akreditasi | : C |
| i. Tahun Berdiri | : 2012 |

- j. Kegiatan Belajar mengajar : Pagi
- k. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri dan Hibah
- l. Luas Bangunan : $\pm 1000 \text{ m}^2$
- m. Lokasi Sekolah : Desa Prambatan
- n. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah Daerah
- o. Keadaan Bangunan
 - Jumlah Bangunan : 2 Unit
 - 1) Ruang Belajar : 6 Kelas
 - 2) Ruang Guru : - Unit
 - 3) Ruang Perpustakaan : - Unit
 - 4) Ruang WC : 4 Unit
 - 5) Ruang Gudang : 1 Unit



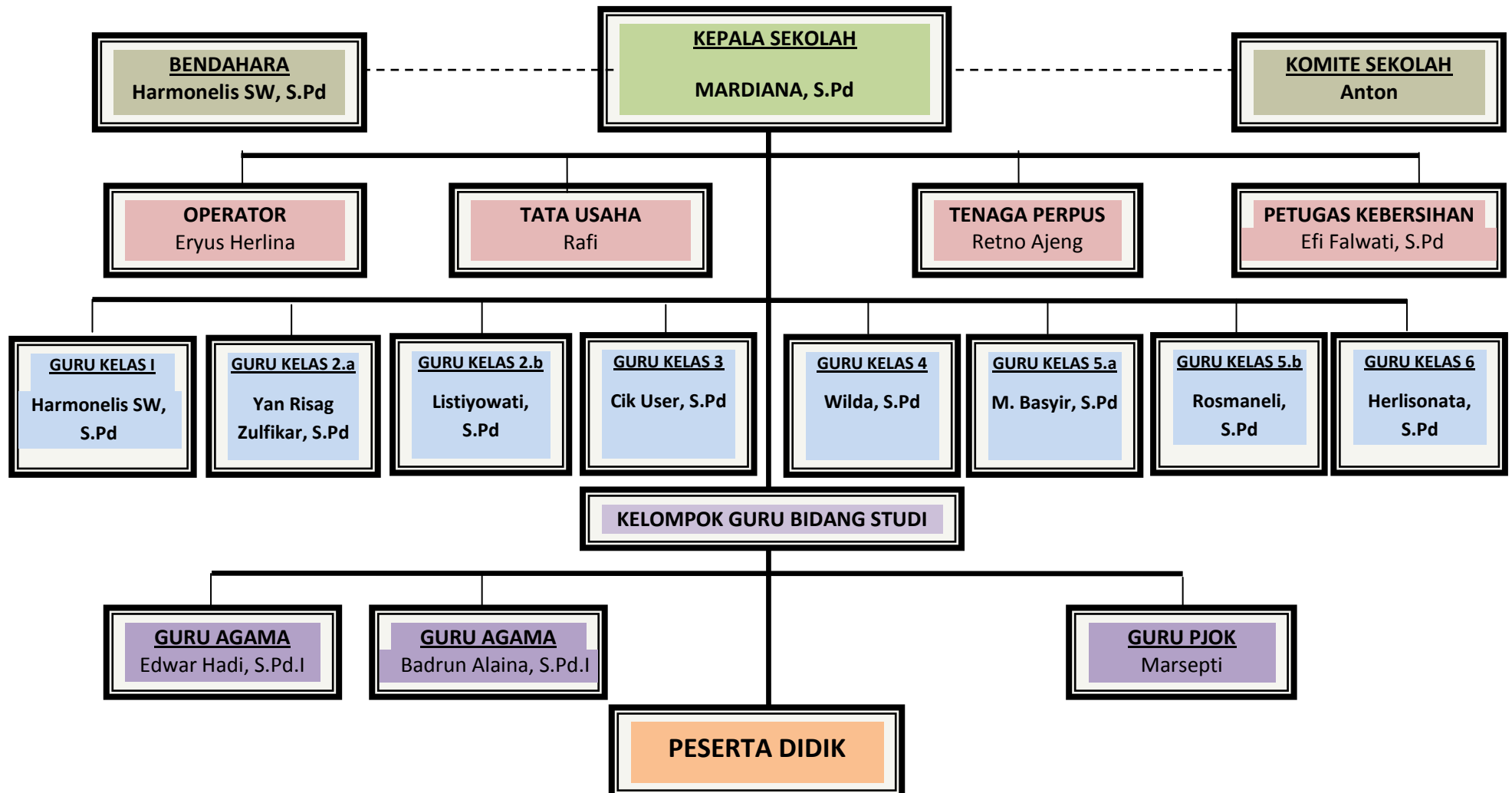
Gambar 2.1. Foto SD Negeri 11 Abab

Tabel 2.1 Keadaan Jumlah Peserta Didik SD Negeri 11 Abab

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET.
		L	P		
1.	1	16	4	20	
2.	2.A	10	12	22	
3.	2.B	9	12	21	
4.	3	18	13	31	
5.	4	21	14	35	
6.	5.A	8	12	20	
7.	5.B	10	8	18	
8.	6	20	18	38	
Jumlah		112	93	205	

2. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 11 ABAB



3. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkanlulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam prilaku”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 4) Menanamkan nilai-nilai keagamaan
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat.
- 6) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Tujuan:

- 1) Membangun peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berahlak mulia serta sehat jasmani dan rohani.
- 2) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktualisasikanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional.

- 5) Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan di tingkat pendidikan lanjutan.
- 6) Menjadikan peserta didik yang kreatif, trampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri.

4. Nilai-nilai Organisasi

Tata nilai-nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

a. Memiliki Integritas

Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

b. Kreatif dan Inovatif

Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).

c. Inisiatif

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.

d. Pembelajaran

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

e. Menjunjung Meritokrasi

Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten.

f. Terlibat Aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

g. Tanpa Pamrih

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi

5. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Guru merupakan tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan

memahami peserta didik. Tugas pokok guru tersebut dilaksanakan berdasarkan Pasal 3 Permendikbud Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pemenuhan Beban Kerja.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru memiliki 5 (lima) kegiatan pokok :

a. Pelatihan pembelajaran atau bimbingan yang dilakukan melalui kegiatan :

- 1) Mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran, pembinaan dan program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan.
- 2) Menyusun program tahunan dan semester sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembinaan sesuai dengan standar proses.
- 4) Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- 5) Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan dengan memperhatikann tiga aspek nilai yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Membimbing dan melatih peserta didik melalui kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

b. Melaksanakan pembelajaran atau bimbingan.

Poin ini berkaitan dengan pelaksanaan RPP dengan ketentuan dipenuhi paling sedikit 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam perminggu.

c. Menilai hasil pembelajaran atau bimbingan

- d. Menilai hasil pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada sikap, pengamatan dan keterampilan.
- e. Membimbing dan melatih peserta didik
Kegiatan membimbing dan melatih peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Melaksanakan tugas tambahan
Guru dapat melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja guru.

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematis

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima tahun 2016 mendefinisikan isu sebagai sebuah masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya), Dijelaskan kemudian bahwa apabila isu tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi bahkan dapat berlanjut pada tahap krisis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hogwood dan Gunn dalam Wahab (2002) yang menyatakan isu bukan hanya mengandung makna adanya masalah atau ancaman, tetapi juga peluang-peluang bagi tindakan positif tertentu dan kecenderungan-kecenderungan yang dipersiapkan sebagai memiliki nilai potensial yang signifikan. Definisi diatas mendasari batasan operasional dari konteks isu yang akan digunakan pada tulisan ini, yaitu: isu adalah sebuah masalah yang muncul pada sebuah instansi akibat dari kesenjangan antara realita (kondisi saat ini) dengan kondisi ideal (harapan para *stakeholder*).

1. Rendahnya kesadaran pemanfaatan sarana cuci tangan di SD Negeri 11 Abab.

Dimasa COVID 19 seperti sekarang ini, mencuci tangan yang baik adalah garis pertahanan pertama dalam melawan

penyebaran banyak penyakit. Cuci tangan dapat mencegah penyebaran penyakit mulai dari flu biasa hingga infeksi yang lebih serius. Masih rendahnya kesadaran akan pentingnya cuci tangan di lingkungan SD Negeri 11 Abab harus diperhatikan, padahal sekolah telah menyediakan tempat cuci tangan di setiap kelas.

Kondisi Ideal : Membiasakan peserta didik selalu mencuci tangan sebelum masuk kedalam kelas.

Kaitan dengan Materi : Manajemen ASN, Pelayan Publik

2. Belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik Kelas 2A SD Negeri 2 Abab.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik agar dapat memahami berbagai pengetahuan. Membaca merupakan “Jendela” bagi peserta didik untuk memahami dunia melalui tulisan. Dalam realitanya di Kelas 2 SD Negeri 11Abab, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan membaca yang baik. Ditambah lagi belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik, sehingga mereka menganggap bahwa membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan.

Kondisi ideal : Peserta didik bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas

Kaitan dengan Materi : Pelayanan Publik dan Manajemen ASN.

3. Kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat. Budaya hidup sehat bertujuan menjadikan agen perubahan agar mampu

meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Kebersihan adalah pangkal dari kesehatan, pepatah yang populer di kalangan peserta didik sekolah. Fenomena yang terjadi peserta didik acuh tentang kebersihan dan kesehatan seperti membeli makanan sembarangan yang mungkin bisa menyebabkan kesehatan terganggu bahkan bisa menjadi tubuh peserta didik sakit akibat dari perilaku yang kurang bersih.

Kondisi ideal : Terciptanya kesadaran peserta didik dalam kegiatan budaya hidup bersih dan sehat

Kaitan dengan Materi : Pelayanan Publik

4. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran di Kelas 2A SD Negeri 11 Abab.

Menurut psikologi, orang yang belajar tanpa mempraktekannya itu akan butuh waktu yang lama untuk dapat memahami atau mengingatnya. Tetap, orang yang belajar setelah itu dipraktekkan maka akan lebih mudah dicerna dan akan selalu diingat dalam pikirannya (tidak mudah lupa), kurang memanfaatkan media dengan suatu pembelajaran akan berdampak buruk bagi peserta didik dan guru dianggap gagal atau kurang berhasil dalam mendidik, karena materi yang diberikan kurang dipahami oleh peserta didik

Kondisi idealnya : Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik dan Manajemen ASN.

5. Belum efektifnya penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan SD Negeri 11 Abab.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang berfungsi sebagai pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia digunakan pada kegiatan-kegiatan resmi. Sebagai warga Indonesia kita wajib menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan harus ditanamkan sejak dini pada anak-anak khususnya di sekolah. Namun sering ditemukan di lingkungan sekolah, baik peserta didik maupun guru masih banyak menggunakan bahasa daerah yang idealnya di lingkungan sekolah menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia. Hal ini perlu dibiasakan atau diciptakan lingkungan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kondisi ini dipengaruhi lingkungan sekolah masih berada di lingkungan yang kebiasaannya menggunakan bahasa daerah.

Kondisi ideal : Dalam lingkungan sekolah, seluruh warga sekolah menggunakan bahasa Indonesia.

Kaitan dengan Materi : Nasionalisme, Pelayanan Publik.

C. Analisis Isu

Analisis isi dilakukan untuk menetapkan criteria isu dan kualitas isu. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Disamping itu tidak semua isu bisa dikategorikan menjadi isu aktual, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria isu, alat analisis kriteria isu yang akan digunakan adalah dengan alat analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan).

Aktual : Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.

Kekhalayakan : Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak

- Problematis** : Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya.
- Kelayakan** : Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2.2.

Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK

BOBOT	KETERANGAN
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Dengan definisi operasional isu yang telah ditetapkan, akan menggambarkan kesenjangan antara kondisi realita dan kondisi ideal yang diharapkan oleh stakeholder. Hasil penilaian berdasarkan alat bantu penetapan kriteria dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3

Hasil Penetapan kualitas isu dengan AKPK

No	Isu /Masalah	Kriteria				Jml	Peringkat
		A	K	P	K		
1.	Rendahnya kesadaran pemanfaatan sarana cuci tangan di SD Negeri 11 Abab	4	3	3	3	13	4
2.	Belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik Kelas 2 SD Negeri 11 Abab	5	4	5	4	18	1

3.	Kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah	4	2	3	3	12	5
4.	Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran di kelas 2 SD Negeri 11 Abab	4	4	4	4	16	2
5.	Belum efektifnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan SD Negeri 11 Abab	4	3	4	3	14	3

Keterangan Tabel:

A : Aktual
K : Kekhalayakan
P : Problematik
K2 : Kelayakan

Untuk mendapatkan *core issue*, diperlukan upaya untuk menganalisis secara mendalam kualitas masing-masing isu. Proses identifikasi isu tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu yaitu Aktual, Probematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (AKPK). Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusi. Kekhalayakan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Sedangkan Kelayakan artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah menentukan isu yang akan dipecahkan, selanjutnya adalah tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan melihat fakta penyebab terjadinya isu yang dituangkan ke dalam matrik rancangan aktualisasi.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *core issue* yang diangkat adalah “Belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik Kelas 2A SD Negeri 11 Abab”.Nilai ini didapat dari skor tertinggi 18 akan dicarikan solusinya. Apabila isu tersebut tidak segera dipecahkan maka akan memungkinkan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan bosan dengan metode yang kurang variatif.
2. Kurang membaca akan menyebabkan kreatifitas peserta didik tidak berkembang.
3. Peserta didik akan kesulitan untuk menerima materi lanjutan dikarenakan kemampuan membaca merupakan hal yang wajib dikuasai peserta didik.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan dari kelima nilai dasar atau indikator profesi ASN ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima nilai tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai dasar akuntabilitas meliputi :

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya.

b. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/instansi.

c. Integritas

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

g. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

h. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam

menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara, baik pusat maupun daerah.

a. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Nilai ini mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religius, bukan bangsa atheis.

b. Sila 2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

c. Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Nilai ini mengandung bahwa makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam NKRI. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

d. Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan)

Nilai ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah dan mufakat melalui lembaga perwakilan.

e. Sila 5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Nilai ini mengandung makna sebagai dasar tujuan yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur lahiriah dan batiniah.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah:

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan. norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma–norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Nilai-nilai dasar Anti Korupsi:

a. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kejujuran juga akan terbawa dalam bekerja sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang. Nilai kejujuran di dalam sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.

b. Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita, dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama. Nilai kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk antara lain berusaha ikut memantau jalannya proses pembelajaran, memantau sistem pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Nilai kepedulian juga dapat diwujudkan dalam bentuk mengindahkan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam sekolah dan di luar sekolah.

c. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkan-nya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Jejaring sosial yang dimiliki pribadi yang mandiri dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya tetapi tidak untuk mengalihkan tugasnya. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat. Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk mengerjakan soal ujian secara mandiri dan mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.

d. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah. Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu tepat waktu, dan fokus pada pelajaran.

e. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk

melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.

f. Kerja Keras

Perbedaan nyata akan jelas terlihat antara seseorang yang mempunyai etos kerja dengan yang tidak memilikinya. Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

g. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya. Nilai kesederhanaan dapat

diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya.

h. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan di luar sekolah. Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, dan lain sebagainya.

i. Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari apa yang dia terima akan sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari yang ia sudah upayakan. Bila ia seorang pemimpin maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya.

F. Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan fungsi ASN adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana kegiatan publik
- b. Pelayanan publik
- c. perekat dan pemersatu Bangsa

2. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WoG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa
3. Pelayanan Barang
4. Pelayanan Regulatif

3. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang

memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- a. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- b. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.
- c. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan)

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G. MatriksRancangan Aktualisasi

Unit kerja : SD Negeri 11 Abab

Identifikasi Isu :

1. Rendahnya kesadaran pemanfaatan sarana cuci tangan di SD Negeri 11 Abab.
2. Belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik kelas 2A SD Negeri 11 Abab
3. Kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
4. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran di kelas 2A SD Negeri Abab
5. Belum efektifnya penggunaan bahasa Indonesia di Lingkungan SD Negeri 11 Abab

Isu yang diangkat :

"Belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik kelas 2A SD Negeri 11 Abab"

Gagasan Pemecahan Isu:

1. Konsultasi dengan mentor.
2. Membuat Perangkat Pembelajaran
3. Membuat dan menyiapkan media pembelajaran dan soal Pre Test dan Post Test.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan media gambar menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
5. Mengadakan evaluasi pembelajaran (pre test dan post tes)

Tabel 2.4. Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi dengan Kepala SD Negeri 11 Abab selaku mentor	a. Berkonsultasi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan diaktualisasikan di SD Negeri 11 Abab b. Meminta izin dan persetujuan mentor untuk melaksanakan aktualisasi di SD Negeri 11 Abab c. Mencatat saran/masukan mentor	1. Surat Permohonan aktualisasi/ Habituasi 2. Surat Persetujuan melaksanakan aktualisasi/ Habituasi 3. Catatan saran dan masukan mentor terkait kegiatan 4. Foto 5. Video	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas Transparansi: Konsultasi dengan kepala sekolah dilakukan secara terbuka untuk menghindari kesalahpahaman. Kejelasan: Menjelaskan secara rinci tujuan aktualisasi yang akan dilakukan kepada kepala kepala sekolah, sehingga mendapat mendukung sepenuhnya atas kegiatan tersebut. Nasionalisme: Sila ke-4: Konsultasi harus dilaksanakan dengan	Persiapan awal Sebelum melakukan kegiatan habituasi, yaitu meng-konsultasikan rencana aktualisasi pada kepala sekolah selaku mentor tentang apa-apa saja yang akan dilakukan Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu: Visi Mewujudkanlulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku” Misi 7) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu: Memiliki Integritas Melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan pimpinan dalam melakukan suatu kegiatan. Terlibat Aktif Berkonsultasi dengan pimpinan merupakan bentuk selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				memperhatikan nilai musyawarah. Adanya musyawarah yang baik dengan berkonsultasi dan meminta izin terlebih dahulu kepada atasan sebelum melakukan kegiatan. Penjelasan dilakukan dengan tata bahasa yang baik dan santun. Etika Publik: <u>Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.</u> Menghargai serta mendengarkan saran dan kritik dari kepala sekolah berkaitan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Komitmen Mutu: <u>Efektif</u> Berkonsultasi terlebih dahulu adalah salah satu upaya untuk mencapai	dengan fungsi dan jabatannya. 8) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				tujuan yang telah ditetapkan. Anti Korupsi: Jujur Konsultasi dengan mentor harus dilakukan dengan sikap jujur dengan maksud agar aktualisasi dapat berjalan sesuai tujuan. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Melapor, menjelaskan serta meminta saran dan persetujuan kepada kepala sekolah merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan ber-tanggungjawab.		
2.	Membuat Perangkat	a. Menyiapkan silabus, Prota, Promes dan KKM	1. Dokumen Program Tahunan	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)	Membuat Perangkat Pembelajaran bersama guru	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Pembelajaran	b. Menentukan KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) d. Menyusun kegiatan belajar e. Membuat soal Pre-test dan Post-test	2. Dokumen Program Semester 3. Silabus 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5. Soal Pre-test dan Post-test 6. Foto 7. Video	adalah: Akuntabilitas: Tanggung Jawab Menyusun perangkat pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang pengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik Nasionalisme: Sila ke-5 Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang pengajar, dan guru sebagai seorang tenaga pengajar harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran. Etika Publik: Melaksanakan Tugasnya dengan Cermat dan	senior dengan bimbingan mentor untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu: Visi Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku” Misi 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya. 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan	yaitu: Memiliki Integritas Sebagai seorang guru sudah seharusnya untuk selalu menjaga integritas dalam pengembangan perangkat pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam menyusun RPP guru dituntut untuk memiliki pikiran kreatif dan inovatif agar pembelajaran peserta didik akan bermakna dan menyenangkan. Pembelajar Dengan menyusun

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Disiplin.</u> Dalam menyusun perangkat pembelajaran harus diteliti secara cermat dan sesuai ketentuan yang ada dengan mempedomani dasar-dasar dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Komitmen Mutu: <u>Efektif</u> Menyusun perangkat pembelajaran harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas. Anti Korupsi: <u>Mandiri</u> Dalam penyusunan perangkat pembelajaran harus dikerjakan sendiri oleh guru atau tenaga pendidik hal ini berguna untuk merancang pembelajaran yang tepat	dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik. 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.	perangkat pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya, agar proses pembelajarannya berjalan sesuai dengan perencanaan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				guna. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Pelayanan Publik: Perangkat Pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas.		
3.	Membuat dan Menyiapkan Media Pembelajaran	a. Menentukan materi serta alat peraga yang akan dibuat b. Mempersiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran (kertas manggis, lem, gunting dan mistar)	1. Foto bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat media kartu huruf 2. Media pembelajaran berupa kartu huruf dan kartu kata	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas: Tanggung Jawab Pembuatan media pembelajaran merupakan bagian tugas Guru kelas yang harus dikerjakan dengan rasa tanggung	Rancangan Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan menyiapkan media pembelajaran memberikan kontribusi terhadap nilai kreatifitas, inovatif, rela berkorban, kerja keras demi terwujudnya pencapaian misi organisasi Kegiatan tersebut sesuai	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu: <u>Kreatif dan Inovatif</u> Ketika merancang dan membuat media guru dituntut kreatif dan inovatif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		c. Membuat media berupa kartu huruf dan kartu kata d. Membuat <i>powerpoint</i> sebagai media pendukung	3. Bahan paparan (<i>powerpoint</i>) sebagai media pendukung 4. Foto kegiatan	jawab Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Kerja keras, dalam membuat media pembelajaran dilakukan dengan bekerja keras Sederhana, bahan yang digunakan untuk membuat media pembelajaran tidak mahal dan dari bahan yang mudah didapat dan dapat digunakan dengan baik Etika Publik: <u>Tanggung Jawab</u> Dalam pengerjaan atau pembuatan media pembelajaran harus dilakukan dengan rasa penuh tanggung jawab Komitmen Mutu:	dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu: Visi “Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku” Misi 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya. 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik. 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Orientasi Mutu</u> Pembuatan Media pembelajaran ini adalah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran <u>Anti Korupsi: Mandiri</u> Pembuatan media pembelajaran harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru kelas secara profesional, bertanggungjawab, dan integritas sesuai dengan tupoksi jabatan fungsional	dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Pelayanan Publik Membuat Media Pembelajaran adalah upaya melayani peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya.		
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	a. Menyiapkan dokumen pembelajaran, media pembelajaran dan Pre-test b. Melaksanakan Pre-test c. Mengucapkan salam dan berdoa d. Mengecek kehadiran peserta didik e. Melakukan apersepsi dan motivasi f. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai	1. Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran 2. Media pembelajaran kartu huruf dan kartu kata 3. Lembar hasil Pre-test dan Post-test 4. Hasil kerja kelompok 5. Foto KBM 6. Video KBM	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas: Konsistensi Pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi harus terus dilakukan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Tanggung Jawab Melaksanakan KBM adalah tugas guru yang harus dikerjakan dengan penuh	Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan melaksanakan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai tanggung jawab, semangat kebangsaan kreativitas dalam mencapai visi dan misi organisasi Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu: Visi "Mewujudkan lulusan SD	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu: Kreatif dan Inovatif Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dituntut harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		g. Menyajikan materi pembelajaran h. Peserta didik mendengarkan cerita guru tentang gambar “Kerja bakti” yang ditempel i. Peserta didik memperhatikan guru dalam menempel huruf dan kata pada gambar yang ditempel j. Peserta didik memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru k. Peserta didik memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik l. Peserta didik dibentuk secara		tanggung jawab. Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Rangkaian KBM diawali dengan membaca doa diikuti rangkaian kegiatan lainnya dilakukan dengan semangat kerja keras agar didapat hasil yang optimal. Etika Publik: <u>Melaksanakan tugasnya dengan berintegritas tinggi.</u> Rangkaian KBM harus dilakukan dengan integritas yang tinggi agar dicapai hasil pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang memahami pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.	Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku” Misi 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya. 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik. 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		kelompok m. Peserta didik maju dan membaca yang benar n. Peserta didik bersama-sama meniru cara membaca (suku kata dan huruf) o. Peserta didik secara individu membaca p. Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik. q. Melaksanakan Post-test r. Menutup pembelajaran		Komitmen Mutu: <u>Inovasi</u> Rangkaian KBM dengan menggunakan metode pembelajaran yang belum pernah dipergunakan selama ini adalah upaya inovasi agar pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. <u>Orientasi Mutu</u> Pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode SAS adalah dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Anti Korupsi: <u>Kerja keras</u> Pelaksanaan KBM akan tercapai tujuannya apabila Guru memiliki etos kerja dan akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Guru akan mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu melakukan proses KBM dengan menggunakan Metode SAS Pelayanan Publik Melaksanakan proses KBM adalah upaya melayani peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Whole of Government Dalam KBM ada keterlibatan rekan sejawat untuk hadir secara kolaboratif dan terus menerus menggunakan metode pembelajaran SAS dan metode pembelajaran lainnya sehingga diharapkan terjadi peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan semua pihak.		
5	Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (Pre-test dan Post-test)	a. Memeriksa hasil lembar Pre-test dan Post-test peserta didik b. Membuat rekap hasil Pre-test dan Post-test c. Menginformasikan hasil Pre-test dan Post-test kepada peserta didik	a. Lembar hasil Post-test b. Laporan hasil pelaksanaan evaluasi terkait dengan hasil post-test peserta didik	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas Profesional Memeriksa hasil Pre-test dan Post-test serta memberikan penilaian sesuai dengan prestasi peserta didik	Kegiatan evaluasi ini pelaksanaan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap kejujuran dan adil dalam mencapai visi misi organisasi Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu:	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi yaitu Integritas memberikan latihan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Tanggung Jawab Evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab seorang Guru untuk menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Transparan Evaluasi harus dilaksanakan secara transparan dan terbuka agar didapat hasil evaluasi yang memadai. Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Evaluasi harus dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif. Etika Publik: <u>Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.</u> Proses evaluasi sesuai	Visi “Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku” Misi 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya. 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik. 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter	sehingga guru memiliki integritas dalam pemberian reward diharapkan supaya anak lebih giat belajar dan bersemangat dalam belajar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat harus dilaksanakan dengan jujur, bertanggung-jawab dan berintegritas tinggi sehingga apapun hasil evaluasi akan menjadi penilaian yang bertujuan untuk perbaikan kinerja pada pembelajaran berikut. Komitmen Mutu: <u>Mutu</u> Melalui evaluasi ini maka dapat selalu menjaga mutu pembelajaran karena akan didapat hasil yang menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Anti Korupsi: <u>Jujur</u>	bangsa.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Proses evaluasi untuk menilai kemampuan peserta didik melalui keaktifan peserta didik, harus dibuat dengan jujur dan sesuai fakta dan realita yang ada selama proses KBM. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu dengan melakukan proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Metode SAS Whole of Government Melakukan evaluasi dan membuat laporan untuk mencari solusi untuk pengembangan media		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	<i>Output</i> /Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				pembelajaran lainnya yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya dengan melibatkan rekan sejawat.		

J. Jadwal Kegiatan

Kegiatan habitulasi ini dilakukan mulai dari tanggal 03 Mei 2021 sampai 09 Juni 2021. Adapun jadwal kegiatan selama habitulasi setiap pecan di SD Negeri 11 Abab dibuat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2.5.
Jadwal Kegiatan Habitulasi

No	Kegiatan	Bulan / Minggu ke-					Ket
		Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	
1	Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi dengan Kepala SD Negeri 11 Abab selaku mentor						
2	Membuat Perangkat Pembelajaran						
3	Membuat dan menyiapkan media pembelajaran						
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Structural Analtik Sintetik (SAS)						
5	Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (Pre-test dan Post tes)						

K. Kendala dan Antisipasi

Kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan aktualisasi dan antisipasi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.6
Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1.	Waktu aktualisasi (habitulasi) yang terbatas	Memanfaatkan waktu libur dan dapat mengelola waktu secara efisien
2.	Tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda dalam menerima pembelajaran	Beinteraksi dengan baik dan memberikan motivasi yang tepat untuk mengembangkan potensi yang meraka miliki

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN pada kelas 2A di SD Negeri 11 Abab Tahun Pembelajaran 2020/2021 dilaksanakan 30 hari kerja sesuai dengan proses/tahapan yang telah disyaratkan dalam Latsar CPNS Golongan III. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan “Belum optimalnya upaya peningkatan minat baca peserta didik Kelas 2A SD Negeri 11 Abab”.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah :

1. Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi dengan Kepala SD Negeri 11 Abab selaku mentor.
2. Membuat perangkat pembelajaran.
3. Membuat dan menyiapkan media pembelajaran dan soal pretest dan post test.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
5. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (pretest dan post test)

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan diatas dapat terlihat bahwa dalam pemecahan core issue yaitu Upaya Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas 2A Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di SD Negeri 11 Abab. Penerapan aktivitas pemecahan core issue terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat.

Penerapan aktivitas ini terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian

terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi dengan Kepala SD Negeri 11 Abab selaku mentor. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan	:	Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi dengan Kepala SD Negeri 11 Abab selaku mentor
Tanggal	:	03 Mei 2021 s.d. 09 Juni 2021
Lampiran	:	1. Surat Permohonan aktualisasi/Habitiasi 2. Surat Persetujuan melaksanakan aktualisasi/Habitiasi 3. Catatan saran dan masukan mentor terkait kegiatan 4. Foto 5. Video

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Akuntabilitas

Transparansi:

Konsultasi dengan kepala sekolah dilakukan secara terbuka untuk menghindari kesalahpahaman.

Kejelasan:

Menjelaskan secara rinci tujuan aktualisasi yang akan dilakukan kepada kepala sekolah, sehingga mendapat mendukung sepenuhnya atas kegiatan tersebut.

Nasionalisme:

Sila ke-4:

Konsultasi harus dilaksanakan dengan memperhatikan nilai musyawarah. Adanya musyawarah yang baik dengan berkonsultasi dan meminta izin terlebih dahulu kepada atasan sebelum melakukan kegiatan. Penjelasan dilakukan dengan tata bahasa yang baik dan santun.

Etika Publik:

Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.

Menghargai serta mendengarkan saran dan kritik dari kepala sekolah berkaitan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

Komitmen Mutu:

Efektif

Berkonsultasi terlebih dahulu adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Anti Korupsi:

Jujur

Konsultasi dengan mentor harus dilakukan dengan sikap jujur dengan maksud agar aktualisasi dapat berjalan sesuai tujuan.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI**Manajemen ASN:**

Melapor, menjelaskan serta meminta saran dan persetujuan kepada kepala sekolah merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan ber-tanggungjawab.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**Deskripsi Proses**

- a. Berkonsultasi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan diaktualisasikan di SD Negeri 11 Abab
- b. Meminta izin dan persetujuan mentor untuk melaksanakan aktualisasi di SD Negeri 11 Abab
- c. Mencatat saran/ masukan mentor

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan surat persetujuan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2021 s.d. 09 Juni 2021 berdasarkan surat permohonan yang diajukan oleh guru. Arahan dan saran yang mendukung kegiatan dan motivasi dari mentor terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan konsultasi rancangan aktualisasi ini juga didokumentasikan ke dalam foto dan video kegiatan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Persiapan awal sebelum melakukan kegiatan habituasi, yaitu meng-konsultasikan rencana aktualisasi pada kepala sekolah selaku mentor tentang apa-apa saja yang akan dilakukan

Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu:

Visi

“Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku”

Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Penguatan Nilai Organisasi, yaitu**Memiliki Integritas**

Melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan pimpinan dalam melakukan suatu kegiatan.

Terlibat Aktif

Berkonsultasi dengan pimpinan merupakan bentuk selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

5. Analisis Dampak**Dampak Positif:**

Penerapan nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu adanya kegiatan konsultasi dengan mentor sekaligus kepala sekolah. Dari kegiatan konsultasi diperoleh persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi di sekolah, juga didapatkan arahan dan saran dari mentor demi kelancaran dalam pelaksanaan aktualisasi serta mendapatkan dukungan dan motivasi dalam melaksanakan aktualisasi.

Dampak Negatif:

Bila nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini, yaitu apabila kegiatan konsultasi dengan mentor tidak dilakukan, maka kegiatan aktualisasi tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya persetujuan atau izin dari kepala sekolah, juga akan kesulitan untuk melaksanakan aktualisasi karena tidak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari mentor jika menemukan masalah.

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Membuat Perangkat Pembelajaran. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan	:	Membuat Perangkat Pembelajaran
Tanggal	:	04 Mei 2021 s.d. 06 Mei 2021
Lampiran	:	1. Dokumen Program Tahunan 2. Dokumen Program Semester 3. Silabus 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5. Soal Pre-test dan Post-test 6. Foto 7. Video
a. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Akuntabilitas: <u>Tanggung Jawab</u> Menyusun perangkat pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang pengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang pengajar, dan guru sebagai seorang tenaga pengajar harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran. Etika Publik: <u>Melaksanakan Tugasnya dengan Cermat dan Disiplin.</u> Dalam menyusun perangkat pembelajaran harus diteliti secara cermat dan sesuai ketentuan yang ada dengan mempedomani dasar-dasar dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Komitmen Mutu: <u>Efektif</u> Menyusun perangkat pembelajaran harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas. Anti Korupsi: <u>Mandiri</u> Dalam penyusunan perangkat pembelajaran harus dikerjakan sendiri oleh guru atau tenaga pendidik hal ini berguna untuk merancang pembelajaran yang tepat guna. b. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Pelayanan Publik: Perangkat Pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas.		

c. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

- a. Menyiapkan silabus, Prota, Promes dan KKM
- b. Menentukan KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun kegiatan belajar
- e. Membuat soal Pre-test dan Post-test

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Soal Pre-test dan Post-test disusun untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik terhadap pemahaman metode pembelajaran yang disampaikan Guru.

d. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Membuat Perangkat Pembelajaran bersama guru senior dengan bimbingan mentor untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu:

Visi

"Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku"

Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Penguatan Nilai Organisasi, yaitu

Memiliki Integritas

Sebagai seorang guru sudah seharusnya untuk selalu menjaga integritas dalam pengembangan perangkat pembelajaran

Kreatif dan Inovatif

Dalam menyusun RPP guru dituntut untuk memiliki pikiran kreatif dan inovatif agar pembelajaran peserta didik akan bermakna dan menyenangkan.

Pembelajaran

Dengan menyusun perangkat pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya, agar proses pembelajarannya berjalan sesuai dengan perencanaan

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu adanya perangkat pembelajaran dan tersusunnya soal Pre-test dan Post-test yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas serta untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Dampak Negatif:

Bila nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini, yaitu apabila tidak disusunnya perangkat pembelajaran, sehingga guru akan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dan guru tidak mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Membuat dan menyiapkan media pembelajaran dan soal pretest dan post test. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan	:	Membuat dan Menyiapkan Media Pembelajaran
Tanggal	:	06 Mei 2021 s.d. 07 Mei 20201
Lampiran	:	1. Foto bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat media kartu huruf 2. Media pembelajaran berupa kartu huruf dan kartu kata 3. Bahan paparan (<i>powerpoint</i>) sebagai media pendukung 4. Foto kegiatan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Akuntabilitas:

Tanggung Jawab

Pembuatan media pembelajaran merupakan bagian tugas Guru kelas yang harus dikerjakan dengan rasa tanggung jawab

Nasionalisme:

Sila ke-5

Kerja keras, dalam membuat media pembelajaran dilakukan dengan bekerja keras

Sederhana, bahan yang digunakan untuk membuat media pembelajaran tidak mahal dan dari bahan yang mudah didapat dan dapat digunakan dengan baik

Etika Publik:

Tanggung Jawab

Dalam pengerjaan atau pembuatan media pembelajaran harus dilakukan dengan rasa penuh tanggung jawab

Komitmen Mutu:

Orientasi Mutu

Pembuatan Media pembelajaran ini adalah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran

Anti Korupsi:

Mandiri

Pembuatan media pembelajaran harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN :

Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru kelas secara professional, bertanggungjawab, dan integritas sesuai dengan tupoksi jabatan fungsional

Pelayanan Publik

Membuat media pembelajaran adalah upaya melayani peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

- a. Menentukan materi serta alat peraga yang akan dibuat
- b. Mempersiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran (kertas manggis, lem, gunting dan mistar)
- c. Membuat media berupa kartu huruf dan kartu kata
- d. Membuat powerpoint sebagai media pendukung

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan bahan ajar dan media pembelajaran yang telah disiapkan untuk proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang dihasilkan adalah kartu huruf, kartu kata dan slide power point. Media pembelajaran yang disiapkan yaitu LCD proyektor yang digunakan untuk menampilkan slide power point.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Rancangan Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan menyiapkan media pembelajaran memberikan kontribusi terhadap nilai kreatifitas, inovatif, rela berkorban, kerja keras demi terwujudnya pencapaian misi organisasi

Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu:

Visi

“Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam prilaku”

Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Penguatan Nilai Organisasi, yaitu

Kreatif dan Inovatif

Ketika merancang dan membuat media guru dituntut kreatif dan inovatif.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu adanya bahan ajar dan media pembelajaran dilakukan untuk memfasilitasi peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran, media LCD proyektor memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar dan membuat peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Dampak Negatif:

Bila nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini tidak ada maka guru tidak akan menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran sehingga guru akan kesulitan dalam menyampaikan materi ajar. Peserta didik pun akan bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang hanya terpusat pada guru dan tanpa media pembelajaran apapun.

KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan	:	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)
Tanggal	:	24 Mei 2021 s.d. 26 Mei 2021
Lampiran	:	1. Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran 2. Media pembelajaran kartu huruf dan kartu kata 3. Lembar hasil Pre-test dan Post-test 4. Hasil kerja kelompok 5. Foto KBM 6. Video KBM
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Akuntabilitas: <u>Konsistensi</u> Pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi harus terus menerus dilakukan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. <u>Tanggung Jawab</u> Melaksanakan KBM adalah tugas guru yang harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab. Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Rangkaian KBM diawali dengan membaca doa diikuti rangkaian kegiatan lainnya dilakukan dengan semangat kerja keras agar didapat hasil yang optimal. Etika Publik: <u>Melaksanakan tugasnya dengan berintegritas tinggi.</u> Rangkaian KBM harus dilakukan dengan integritas yang tinggi agar dicapai hasil pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang memahami pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.		

Komitmen Mutu:Inovasi

Rangkaian KBM dengan menggunakan metode pembelajaran yang belum pernah dipergunakan selama ini adalah upaya inovasi agar pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

Orientasi Mutu

Pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode SAS adalah dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

Anti Korupsi:Kerja keras

Pelaksanaan KBM akan tercapai tujuannya apabila Guru memiliki etos kerja dan akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Guru akan mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI**Manajemen ASN:**

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu melakukan proses KBM dengan menggunakan Metode SAS

Pelayanan Publik

Melaksanakan proses KBM adalah upaya melayani peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikan.

Whole of Government

Dalam KBM ada keterlibatan rekan sejawat untuk hadir secara kolaboratif dan terus menerus menggunakan metode pembelajaran SAS dan metode pembelajaran lainnya sehingga diharapkan terjadi peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan semua pihak.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**Deskripsi Proses**

- a. Menyiapkan dokumen pembelajaran, media pembelajaran dan Pre-test
- b. Melaksanakan Pre-test
- c. Mengucapkan salam dan berdo'a
- d. Mengecek kehadiran peserta didik
- e. Melakukan apersepsi dan motivasi
- f. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai
- g. Menyajikan materi pembelajaran

- h. Peserta didik mendengarkan cerita guru tentang gambar “Kerja bakti” yang ditempel
- i. Peserta didik memperhatikan guru dalam menempel huruf dan kata pada gambar yang ditempel
- j. Peserta didik memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru
- k. Peserta didik memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik
- l. Peserta didik dibentuk secara kelompok
- m. Peserta didik maju dan membaca yang benar
- n. Peserta didik bersama-sama meniru cara membaca (suku kata dan huruf)
- o. Peserta didik secara individu membaca
- p. Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.
- q. Melaksanakan Post-test
- r. Menutup pembelajaran

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik dengan metode pembelajaran SAS. Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam bentuk foto dan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini juga menghasilkan evaluasi peserta didik melalui Pre-test dan Post-test.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan melaksanakan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai tanggung jawab, semangat kebangsaan kreativitas dalam mencapai visi dan misi organisasi

Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu:

Visi

“Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku”

Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Penguatan Nilai Organisasi

Kreatif dan Inovatif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dituntut harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu adanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang baru dan belum pernah disampaikan, membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, peserta didik terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dampak Negatif:

Bila nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini tidak ada maka kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media apapun, sehingga pembelajaran akan terasa membosankan dan upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik tidak tercapai. Peserta didik juga akan kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (Pre-test dan Post-test). Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan	:	Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (Pre-test dan Post-test)
Tanggal	:	03 Juni 2021 s.d. 04 Juni 2021
Lampiran	:	1. Lembar hasil Pre-test dan Post-test 2. Laporan hasil pelaksanaan evaluasi terkait dengan hasil Post-test peserta didik

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Akuntabilitas:

Profesional

Memeriksa hasil Pre-test dan Post-test serta memberikan penilaian sesuai dengan prestasi peserta didik

Tanggung Jawab

Evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab seorang Guru untuk menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Transparan

Evaluasi harus dilaksanakan secara transparan dan terbuka agar didapat hasil evaluasi yang memadai.

Nasionalisme:

Sila ke-5

Evaluasi harus dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif.

Etika Publik:

Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.

Proses evaluasi sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat harus dilaksanakan dengan jujur, bertanggung-jawab dan berintegritas tinggi sehingga apapun hasil evaluasi akan menjadi penilaian yang bertujuan untuk perbaikan kinerja pada pembelajaran berikut.

Komitmen Mutu:

Mutu

Melalui evaluasi ini maka dapat selalu menjaga mutu pembelajaran karena akan didapat hasil yang menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Anti Korupsi:

Jujur

Proses evaluasi untuk menilai kemampuan peserta didik melalui keaktifan peserta didik, harus dibuat dengan jujur dan sesuai fakta dan realita yang ada selama proses KBM.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN:

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu dengan melakukan proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Metode SAS

Whole of Government

Melakukan evaluasi dan membuat laporan untuk mencari solusi untuk pengembangan media pembelajaran lainnya yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya dengan melibatkan rekan sejawat.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

- a. Memeriksa hasil lembar Pre-test dan Post-test peserta didik
- b. Membuat rekap hasil Pre-test dan Post-test
- c. Menginformasikan hasil Pre-test dan Post-test kepada peserta didik

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang akan menjadi tolok ukur dalam melaksanakan proses KBM di masa mendatang. Bukti dari kegiatan ini yaitu adanya lembar hasil Pre-test dan Post-test untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran, juga menghasilkan evaluasi terkait dengan hasil Pre-test dan Post-test.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan evaluasi ini pelaksanaan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap kejujuran dan adil dalam mencapai visi misi organisasi

Kegiatan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah Negeri 11 Abab, yaitu:

Visi

“Mewujudkan lulusan SD Negeri 11 Abab sebagai siswa beriman, berprestasi, serta santun dalam perilaku”

Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Penguatan Nilai Organisasi

Integritas

Memberikan latihan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru memiliki integritas dalam pemberian reward diharapkan supaya anak lebih giat belajar dan bersemangat dalam belajar

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu adanya kegiatan mengevaluasi hasil Pre-test dan Post-test peserta didik sehingga guru dapat mengetahui

perubahan hasil belajar dan tingkat minat baca peserta didik selanjutnya hal ini akan menjadikan bahan evaluasi (intropeksi diri) dan memperbaiki proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dampak Negatif:

Bila nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini tidak ada maka tidak ada kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik, sehingga tidak dapat diketahui hasil peningkatan hasil belajar dan minat baca peserta didik. Guru juga tidak dapat melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Aktualisasi yang telah dilakukan selama 30 hari kerja di SD Negeri 11 Abab telah mencapai tahap akhir. Semua kegiatan menghasilkan output sesuai yang direncanakan dan terlaksana 100% sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu	Persentase %	Output	Ket
1.	Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi dengan Kepala SD Negeri 11 ABab selaku mentor	03-05-2021 s.d. 09-06-2021	100	1. Surat Permohonan aktualisasi/ Habitulasi 2. Surat Persetujuan melaksanakan aktualisasi/ Habitulasi 3. Catatan saran dan masukan mentor terkait kegiatan 4. Foto 5. Video	Terlaksana
2.	Membuat perangkat pembelajaran	04-05-2021 s.d. 06-05-2021	100	1. Dokumen Program Tahunan 2. Dokumen Program Semester 3. Silabus 4. Rencana	Terlaksana

				Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5. Soal Pre-test dan Post-test 6. Foto 7. Video	
3.	Membuat dan menyiapkan Media Pembelajaran	06-05-2021 s.d. 07-05-2021	100	1. Foto bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat media kartu huruf 2. Media pembelajaran berupa kartu huruf dan kartu kata 3. Bahan paparan (<i>powerpoint</i>) sebagai media pendukung 4. Foto kegiatan	Terlaksana
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	24-05-2021 s.d. 26-05-2021	100	1. Dokumen pelaksanaan pembelajaran 2. Media pembelajaran kartu huruf dan kartu kata 3. Lembar hasil Pre-test dan Post-test 4. Hasil kerja kelompok 5. Foto KBM 6. Video KBM	Terlaksana
5.	Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (Pre-test dan Post-test)	03-06-2021 s.d. 04-06-2021	100	1. Lembar hasil Pre-test dan Post-test 2. Laporan hasil pelaksanaan evaluasi terkait dengan hasil Post-test peserta didik	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan peserta pelatihan dasar CPNS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Golongan III Angkatan XXIV selama masa off campus dari tanggal 03 Mei 2021 s.d. 09 Mei 2021. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan upaya peningkatan minat baca peserta didik kelas 2A SD Negeri 11 Abab melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sudah dilaksanakan dengan baik dan terjadi peningkatan terhadap minat baca peserta didik. Setiap tahapan kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan mengaplikasikan Manajemen SN serta nilai-nilai ANEKA yang bermanfaat bagi guru sebagai ASN dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelayan publik. Kegiatan aktualisasi ini menjadi salah satu pilar dalam mewujudkan visi dan misi di SD Negeri 11 Abab serta memberikan pengaruh positif dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik.

B. Saran

Guru seharusnya berperan aktif dalam menciptakan proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, efisien dan efektif dengan menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Sarana dan prasarana belajar di sekolah harus digunakan secara maksimal agar peserta didik menjadi lebih tertarik dan ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan nilai-nilai dasar ASN ini sebaiknya terus diterapkan oleh seluruh guru untuk meningkatkan kinerja dalam setiap tugas pokok dan fungsi guru SD Negeri 11 Abab agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul pelatihan dasar calon PNS.Akuntabilitas.*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul pelatihan dasar PNS.Nasionalisme.*

.Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul pelatihan dasar calon PNS.Etika PUblik.*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Modul pelatihan dasar calon PNS.Komitmen Mutu.*

.Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Modul pelatihan dasar PNS.Komitmen Mutu.*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Modul pelatihan dasar calon PNS. Anti Korupsi*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS .Akuntabilitas.*

Suhendi 2013. *Tentang langkah – langkah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

LAMPIRAN KEGIATAN 1

1. Surat Permohonan aktualisasi / Habitulasi
2. Surat Persetujuan Aktualisasi
3. Catatan saran dan masukan mentor terkait kegiatan aktualisasi
4. Foto Kegiatan
5. Video Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 ABAB
Alamat : Jl. Raya Desa Perambatan Kec. Abab
Kabupaten Pali Kode Pos 31251



SURAT PERMOHONAN

Nomor : 420 / 90 / SD-A / 2021

Lampiran :

Perihal : Permohonan Izin Kegiatan Aktualisasi

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 11 Abab
Di-
Tempat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd**

NIP : 198901012020121012

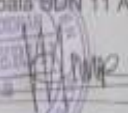
Pangkat/Golongan : Penata Muda, III/a

Jabatan : Guru Kelas

Dengan mengajukan permohonan untuk dapat :

1. Konsultasi dengan mentor dan meminta persetujuan mentor
2. Membuat Perangkat Pembelajaran
3. Membuat dan menyiapkan media pembelajaran dan soal (*Pre Test* dan *Post test*)
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode structural Analitik Sintetik (SAS)
5. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran (*Pre Test* dan *Post test*)

Sehubungan dengan kegiatan menyangkut isu rancangan Aktualisasi (Habituali) saya dengan judul **"Upaya Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas 2A Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di SD Negeri 11 Abab** akan saya aktualisasikan di SD Negeri 11 Abab, dalam LATSAR CPNS Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2021. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kepala SDN 11 Abab

MARDIANA, S.Pd
NIP. 198210232008012002

Perambatan, Mei 2021
Guru Kelas /Peserta


YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd
NIP. 198901012020121012



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 ABAB
Alamat : Jl. Raya Desa Perambatan Kec. Abab
Kabupaten Pali Kode Pos 31251



SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 420 / 91 / SD-A/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARDIANA, S.Pd**
NIP : 198210232008012002
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 11 Abab

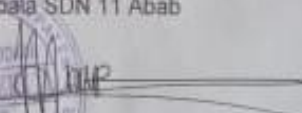
Menugaskan Saudara:

Nama : **YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd**
NIP : 198901012020121012
Pangkat/Golongan : Penata Muda, III/a
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : SD Negeri 11 Abab

Untuk melaksanakan kegiatan Habitulasi rencana Aktualisasi dari tanggal 03 Mei 2021 s.d 9 Juni 2021 dengan judul "Upaya Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas 2A Melalui Penerapan Metode Struktural Analtik Sintetik (SAS) di SD Negeri 11 Abab" serta berkomitmen untuk melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya disampaikan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Perambatan, Mei 2021
Kepala SDN 11 Abab


MARDIANA, S.Pd
NIP. 198210232008012002

LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN MENTOR

Nama : YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd
 NIP : 198901012020121012
 InstansiKerja : SD Negeri 11 Abab
 Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama
 Isu : Upaya Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas 2A
 Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)
 di SD Negeri 11 Abab
 Mentor : MARDIANA, S.Pd
 NIP : 198210232008012002
 Jabatan : Kepala Sekolah

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1		Konsul awal rancangan aktualisasi	- Menentukan alur isu terpilih - Menentukan judul rancangan	
2		Konsultasi sistematika penulisan rancangan aktualisasi	Menyesuaikan dengan arahan mentor	
3		Konsultasi penyusunan kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi	- Revisi - Pembuatan PPT	
4		Konsultasi finalisasi rancangan aktualisasi	Siap seminar rancangan aktualisasi	
5		Konsultasi laporan aktualisasi dan sistematika penulisan	Menyesuaikan dengan arahan mentor	
6		Konsultasi finalisasi laporan aktualisasi	Siap seminar laporan aktualisasi	

Foto Kegiatan



Video Kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN 2

1. Dokumen Prota
2. Dokumen Prosem
3. Dokumen Silabus
4. RPP
5. Foto dan Video
6. Soal pretest dan post test

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD Negeri 11 Abah
 Kelas / Semester : II (dua) / II (dua)
 Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

Temu	Sub Temu	Pembelajaran Ke	Alokasi Waktu	
VIII Keselamatan di Rumah dan Perjalanan	1 Aturan Keselamatan di Rumah	1	1 Hari	1 Minggu
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
		6	1 Hari	
	2 Menjaga Keselamatan di Rumah	1	1 Hari	1 Minggu
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
		6	1 Hari	
	3 Aturan Keselamatan di Perjalanan	1	1 Hari	1 Minggu
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
		6	1 Hari	
	4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan	1	1 Hari	1 Minggu
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
		6	1 Hari	
	Ulangan Harian Remedial & Pengayaan		2 Hari	

MENGETAHUI
 KEPALA SEKOLAH

MARDIANA, S.Pd

NIP. 198210232008012002

GURU KELAS II

YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd

NIP. 198901012020121012

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
 Subtema 3 : Aturan Keselamatan di Perjalanan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Pemilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	- Keberagaman di sekolah. - Kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.	- Memberikan contoh kegiatan belajar yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. - Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan. - Memberikan	- Religius - Nasionalis - Mandiri - Gotong Royong - Integritas	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawa - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama Jurnal: - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain	28 JP	- Buku - Guru - Buku - Siswa - Aplikasi Media - SCJ - Internet - Lingkungan
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.	1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Gambar/poster.					
	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.							
	4.4 Menceritakan pengalaman melakukan							

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.	2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.	anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	contoh kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah menggunakan gambar/poster. • Memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah.	Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Tes tertulis • Memberikan contoh kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Membaca teks pendek yang di dalamnya			
		3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.						
		3.4.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.						

Mata Pelajar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						terkait sub tema		



GURU KELAS II

YAN RISAG ZULFIQAR, S.Pd
NIP. 198901012020121012



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14
Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 11 Abab
Kelas / Semester : 2 / 2
Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema : Aturan Keselamatan di Perjalanan
(Sub Tema 3) Muatan Terpadu Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital (nama tempat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat) dengan benar.
4. Dengan penugasan, siswa dapat memperbaiki teks pendek hasil tempat dengan benar.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan dan menjaga keselamatan diri di pantai dengan benar.
6. Dengan mengamati gambar dan pemodelan, siswa dapat mempraktikkan menggunakan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan dan menjaga keselamatan diri di air dengan percaya diri.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh kegiatan belajar yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan benar.
8. Dengan penugasan, siswa dapat menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan dengan bahasa yang santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberikan salam • Siswa memimpin berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (Religius) • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat	20 menit

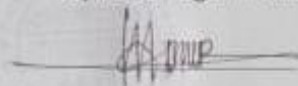
	kebangsaan (Nasionalisme). • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Aturan Keselamatan di Rumah (Integritas) • Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (Communication) • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) • Guru Membagikan Evaluasi (Pre Test)	
Inti	Ayo Mengamati ❖ Guru melakukan kegiatan inti dengan menampilkan sesuai dengan materi bacaan ❖ Siswa mengamati gambar "Udin dan Teman-teman Membuat Kerajinan dari Kulit Kerang". ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang diamati. (Critical Thinking and Problem Solving) ❖ Guru menanya siswa huruf-huruf apa saja yang terdapat pada kata yang berhubungan dengan cerita. (Metode SAS) Ayo Berlatih ❖ Guru mengajak siswa bermain menggunakan kartu huruf dan kartu kata dengan kata dan kalimat ❖ Guru mengajak siswa bermain menggunakan kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kalimat sederhana dan menempelkan pada gambar yang dipajang di papan tulis ❖ Siswa menuliskan pada tabel, lima kegiatan belajar yang pernah dilakukan bersama temannya. (Hots) Ayo Membaca ❖ Siswa dapat mengeja dan membaca teks tentang "Aturan Bermain Lomba Jalan dan Lari di Pantai". (Metode SAS) ❖ Bertanya jawab tentang isi teks yang telah dibaca. (Communication) Ayo Berlatih ❖ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok (Mengumpulkan Data) ❖ Guru membagikan LKPD ❖ Guru membimbing dalam setiap kelompok ❖ Siswa dapat menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana (Metode SAS) ❖ Setiap kelompok maju kedepan membacakan kata dan	65 menit

	kalimat yang telah disusunnya tentang keselamatan diperjalanan. ♦ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	
Penutup	• Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan. • Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR. • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan sehabis dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.	20 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 11 Abab



(MARDIANA, S.Pd)
NIP.198210232008012002

Perambatan, Mei 2021
Guru/ Wali Kelas II.a



(YAN RISAG ZULFIKAR, S.Pd)
NIP. 198901012020121012

Soal Pretest

Nama :

No. Abs :

Hari Minggu kelas Udin berlibur ke pantai. Jalan menuju pantai melewati perempatan. Di perempatan ada lampu merah dan tempat penyeberangan. Kita harus memperhatikan aturan keselamatan di jalan. Di pantai Udin mengambil kerang. Kerang dapat digunakan untuk bahan kerajinan.

1. Kemanakah Udin berlibur?
a. Ke kebun binatang b. Ke tempat wisata c. Ke pantai
2. Diperempatan terdapat ...
a. Pemberhentian bis b. Lampu merah c. Jembatan penyeberangan
3. L – B – U – R – I jika disusun menjadi kata yang tepat akan menjadi...
a. bulur b. Libur c. lirub
4. Jika ada teman yang meminta maaf kepada kita, kita...
a. Menertawakannya b. Memukuhnya c. Memafkannya
5. Saat berjalan di jalan raya janganlah...
a. Tertib b. Berhati-hati c. Bergurau
6. Pejalan kaki berjalan di...
a. Zebra cross b. Jembatan c. Trotoar
7. Saat berjalan di trotoar, temanmu bergurau, sikapmu adalah...
a. Membiarkannya b. Menegurnya c. Memarahinya
8. Lihat becakku lari
Bagaikan tak berhenti
Becak. Becak...
a. Mari ke mari b. Tunggu dulu c. Jalan hati-hati
9. **bermainku – tempat – sangat – bersih**
susunan kalimat yang tepat adalah...
a. Bersih bermainku sangat tempat
b. Tempat bermainku sangat bersih
c. Tempat sangat bermainku bersih
10. **Udara – sejuk – sangat** jika disusun menjadi kalimat yang tepat adalah
a. Udara sangat sejuk
b. Sejuk sangat udara
c. Sangat sejuk udara

Soal Post Test

Nama :

No. Abs :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Mematuhi semua aturan ketika dalam perjalanan bisa membuat kita
 - a. Aman dan selamat
 - b. Kecelakaan dan bahaya
 - c. Tersesat dan sendiri
2. Budi dibonceng oleh ayahnya naik motor. Budi sebaiknya memakai untuk melindungi kepalanya.
 - a. Topi
 - b. Helm
 - c. Topeng
3. Mengeluarkan anggota tubuh ketika naik bus adalah perbuatan yang membahayakan. Karena tubuh kita bisa terkena
 - a. Kendaraan lain
 - b. Angin sejuk
 - c. Roda bus
4. Sebelum berangkat untuk melakukan perjalanan sebaiknya kita kepada Tuhan.
 - a. Menangis
 - b. Mengadu
 - c. Berdoa
5. Bu Guru menyuruh Andi dan Dika tidak berjalan di atas jalan raya. Karena pejalan kaki sebaiknya berjalan di agar selamat.
 - a. Trotoar
 - b. Lampu lalu-lintas
 - c. Tengah jalan
6. Alia pergi naik motor dibonceng ayahnya. Lampu lalu lintas berwarna hijau , maka motor yang dikendarai ayah Alia
 - a. Harus berhenti
 - b. Boleh jalan terus
 - c. Harus semakin cepat

7. Kata di bawah ini yang harus ditulis dengan huruf kapital pada huruf awalnya adalah
- a. Nama orang dan nama tempat
 - b. Nama buah dan nama hewan
 - c. Nama makanan dan nama benda
8. Penulisan huruf kapital di bawah ini yang tepat adalah
- a. Kesehatan adalah Anugerah dari tuhan
 - b. Dani berdoa kepada Tuhan setiap hari.
 - c. Ali selalu bersyukur kepada Yang mahakuasa.
9. Penulisan huruf kapital di bawah ini yang tepat adalah
- a. Andi sudah sampai Stasiun Poncol.
 - b. Ayah akan pergi ke terminal pati.
 - c. Ibu ingin dijemput di Bandara Juanda.
10. Ahmad ingin pergi ke pantai marina.
Penulisan huruf kapital yang tepat dari kalimat di atas adalah
- a. Ahmad ingin pergi ke Pantai marina.
 - b. Ahmad ingin pergi ke pantai Marina.
 - c. Ahmad ingin pergi ke Pantai Marina.

Foto Kegiatan



Video Kegiatan

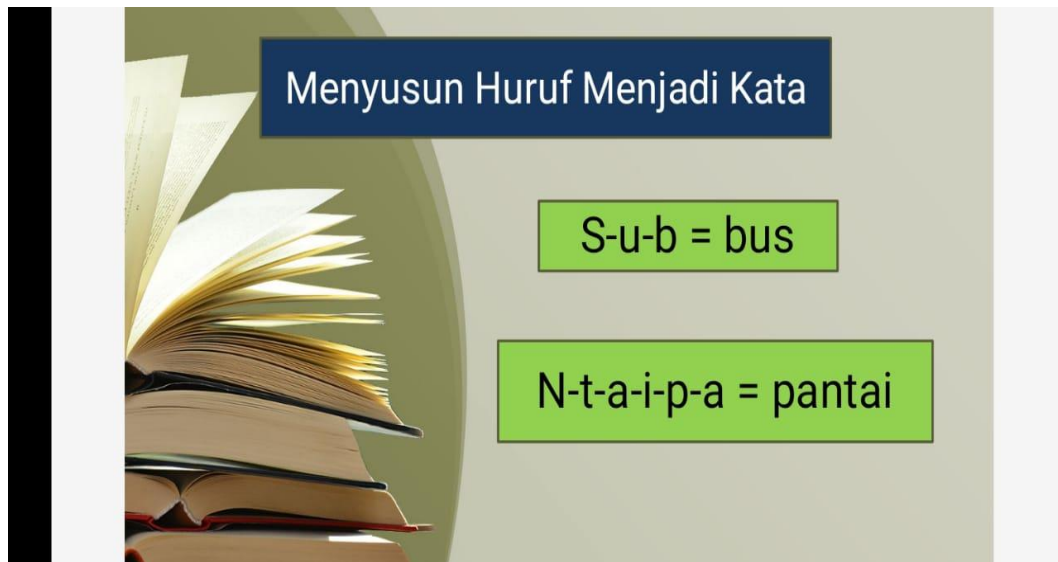


LAMPIRAN KEGIATAN 3

1. Bahan dan alat membuat media kartu huruf dan kartu kata
2. Media pembelajaran berupa kartu huruf dan kartu kata
3. Bahan paparan (powerpoint) sebagai media pendukung
4. Foto kegiatan



SLIDE POWER POINT



Menyusun Huruf Menjadi Kata

S-u-b = bus

N-t-a-i-p-a = pantai

This slide features a background image of a stack of books. A dark blue header box contains the title 'Menyusun Huruf Menjadi Kata'. Below the header, two light green boxes provide examples of word formation: 'S-u-b = bus' and 'N-t-a-i-p-a = pantai'.



Menyusun Kata Menjadi Kalimat

Udin Pengaman memakai sabuk

Udin memakai sabuk pengaman

This slide features a background image of a stack of books. A dark blue header box contains the title 'Menyusun Kata Menjadi Kalimat'. Below the header, four light green boxes contain the words 'Udin', 'Pengaman', 'memakai', and 'sabuk'. A large, thick, grey arrow points from these words down to a larger light green box containing the sentence 'Udin memakai sabuk pengaman'.

LAMPIRAN KEGIATAN 4

1. Lembar hasil pretest
2. Foto KBM
3. Video KBM

70

Nama: Rizka Ika
No Abs: 4

SOAL PRETEST

Hasil Minggu kelas Udan berburu ke pan
melawat penyempulan. Di penyempulan ada le
pantai Udan mengambil kerang. Kerang dapat digunakan untuk bahan

60

Nama: ...
No Abs: 1

SOAL PRETEST

Hasil Minggu kelas Udan berburu ke pantai. Jalan menuju pantai
melawat penyempulan. Di penyempulan ada lampu merah dan tempat
pantai Udan mengambil kerang. Kerang dapat digunakan untuk bahan

50

Nama: D. I. F. I. N.
No Abs: 3

SOAL PRETEST

Hasil Minggu kelas Udan berburu ke pantai. Jalan menuju pantai
melawat penyempulan. Di penyempulan ada lampu merah dan tempat
pantai Udan mengambil kerang. Kerang dapat digunakan untuk bahan

FOTO KEGIATAN



VIDEO KEGIATAN



LAMPIRAN KEGIATAN 5

1. Lembar hasil post test
2. Rekap nilai posttest
3. Foto

90

80

80

100

100

Nama : Salsabila Syahindriah
No Abs : 11

Ujian beres
Di perempat
rus menempa
di kerang. Ka

SOAL POST

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Mematuhi semua aturan ketika dalam kendaraan bermotor
☒ a. Aman dan selamat
☐ b. Kecelakaan dan bahaya
☐ c. Tersepat dan sendi

2. Budi dibonceng oleh ayahnya naik motor untuk melindungi kepalanya
☐ a. Topi
☒ b. Helm
☐ c. Topeng

3. Mengeluarkan anggota tubuh ketika naik bus membahayakan
Karena tubuh kita bisa terkena
☐ a. Kendaraan lain
☒ b. Angin sejuk
☐ c. Roda bus

4. Sebelum berangkat untuk melakukan perjalanan kepada Tuhan
☐ a. Menunggu
☐ b. Mengadu
☒ c. Berdoa

5. Bu Guru menyuruh Andi dan Dika tidak berlari karena pejalan kaki sebaiknya berjalan
☒ a. Trottoir
☐ b. Lampu lalu-lintas
☐ c. Tengah jalan

Alia pergi naik motor dibonceng ayahnya. Lampu lalu lintas berwarna hijau, maka

- ☒ a. Harus berhenti
☐ b. Boleh jalan terus
☐ c. Harus semakin cepat

SOAL POST TEST

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Mematuhi semua aturan ketika dalam perjalanan bisa membuat kita
☒ a. Aman dan selamat
☐ b. Kecelakaan dan bahaya
☐ c. Tersepat dan sendi

2. Budi dibonceng oleh ayahnya naik motor. Budi sebaiknya memakai
untuk melindungi kepalanya
☐ a. Topi
☒ b. Helm
☐ c. Topeng

3. Mengeluarkan anggota tubuh ketika naik bus adalah perbuatan yang membahayakan
Karena tubuh kita bisa terkena
☒ a. Kendaraan lain
☐ b. Angin sejuk
☐ c. Roda bus

4. Sebelum berangkat untuk melakukan perjalanan sebaiknya kita
kepada Tuhan
☐ a. Menunggu
☐ b. Mengadu
☒ c. Berdoa

5. Bu Guru menyuruh Andi dan Dika tidak berlari di atas jalan raya karena pejalan kaki sebaiknya berjalan di agar selamat.
☒ a. Trottoir
☐ b. Lampu lalu-lintas
☐ c. Tengah jalan

6. Alia pergi naik motor dibonceng ayahnya. Lampu lalu lintas berwarna hijau, maka motor yang dikendarai ayah Alia

- ☐ a. Harus berhenti
☒ b. Boleh jalan terus
☐ c. Harus semakin cepat

1. REKAP NILAI POSTEST

No	Nama	Nilai		Ketuntasan	
		KKM	Posttest	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alpin	55	100	√	
2	Ananda Yudha Adityatama	55	70	√	
3	Aisya Syafitri	55	90	√	
4	Anindia Noviani Putri	55	70	√	
5	Arfian Alfiando	55	80	√	
6	Bagas Santri	55	60	√	
7	Dava Subandirio	55	80	√	
8	Diego Mechels	55	80	√	
9	Diyen Duwi Melati	55	80	√	
10	Durrotul Hikmah	55	70	√	
11	Hestia Yuandirah	55	100	√	
12	Iren Regina Putri	55	70	√	
13	Ismie Ramadani	55	100	√	
14	Muhammad Dzaky	55	80	√	
15	M.Syarif Hidayatullah	55	70	√	
16	Prabu Sari	55	80	√	
17	Putriyani	55	80	√	
18	Rasyid Ridho	55	80	√	
19	Saskia Putri	55	80	√	
20	Sara Adelia Putri	55	70	√	
21	Seri	55	80	√	
22	Khusnul Aini	55	70	√	
JUMLAH				22 Siswa	
RATA-RATA					
Nilai Terendah					
Nilai Tertinggi					



